



► MITIGASI BENCANA

## BPBD Tambah EWS Otomatis di 3 Kali Kecil

UMBULHARJO—BPBD Kota Jogja tahun ini bakal menambah jumlah unit *early warning system* (EWS) di tiga kali kecil yang melintas di Kota Jogja, yakni Kali Buntung, Kali Tekik, dan Kali Widuri. Ini merupakan upaya BPBD Kota Jogja untuk meningkatkan antisipasi bencana, utamanya di bantaran kali yang merupakan kawasan padat penduduk.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Jogja, Nur Hidayat menuturkan sejauh ini baru ada satu EWS otomatis yang terpasang di Kota Jogja, yakni di Kali Belik, Klitren, Gondokusuman.

Untuk titik lainnya masih manual. EWS di Kali Belik diketahui sempat mati. Namun, pada saat kondisi hujan deras pada 25 Februari lalu, EWS otomatis ini kembali normal. Bahkan, ada warga yang turut mendokumentasikan dan menyebarkannya melalui media sosial. "Kalau yang otomatis di Klitren yang biasanya sering terjadi banjir, kalau indikatornya merah otomatis langsung menyambung ke pengeras suara," kata Nur di Balai Kota Jogja, Selasa (27/2).

Sementara, cara kerja EWS manual adalah dengan memantau telemetri yang telah terpasang di beberapa lokasi melalui CCTV Pusdalops. Jika debit air telah tinggi, maka petugas Pusdalops akan memberikan peringatan dini melalui pengeras atau corong EWS. Nur mengatakan setidaknya telah ada 17 EWS yang terpasang di 3 sungai besar yang melintas di Kota Jogja. Ada 8 EWS di Sungai Code, 4 EWS di Sungai Winongo, dan 5 EWS di Sungai Gajahwong. Dari suara EWS mulai berbunyi, warga punya waktu beberapa menit untuk bisa menyelamatkan diri, atau setidaknya menuju titik kumpul evakuasi.

Kabid Pencegahan Kesiapsiagaan dan Data Informasi Komunikasi Kebencanaan BPBD Kota Jogja, Aki Lukman Nor Hakim menjelaskan telemetri telah terpasang di beberapa titik. Misalnya di kompleks Susteran Shantikara untuk aliran Kali Belik, Pos Pantau Ngenthak untuk aliran Sungai Code, Jatimulyo Baru untuk aliran Sungai Winongo, dan belakang Puri Timoho Asri Balirejo untuk aliran Sungai Gajahwong. Aki mengatakan, data ketinggian debit air bisa dipantau melalui sistem EWS otomatis setiap lima menit sekali. "Untuk yang di Kali Belik, puncaknya terjadi pada 25 Februari pukul 15.24 sudah mencapai dua meter, lalu berangsur-angsur turun," katanya. (Afi Annisa Karin)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. BPBD  | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 11 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005